

ABSTRACT

Sitepu, Rika Dessy Nopa. Registration Number : 8146112033. Language Shift Among Young Generations of Karonese. A thesis. Postgraduate School, English Applied Linguistics Study Program. The State University of Medan. 2016.

This study deals with the Language Shift among Young Generations of Karonese. It employs qualitative research design with a case study. This study aims to describe: (1) the factors influence language shift among young generations of Karonese, (2) the patterns of language shift among young generations of Karonese and (3) the reasons of young generations of Karonese shift Karo language into Indonesian language. The subjects were 20 young generations of Karonese, 10 young generations of intramarriage family and 10 young generations of intermarriage family. They were chosen from 10 young generations whose parents are Karonese Father and mother and 10 young generations whose parents are Karonese father and Non Karonese mother. which the ages range between 13-17 years old. The instruments used of this study were questionnaire and interview. The questioner was used to obtain the factor and the patterns of Language shift, and the interview was used to obtain the pattern and also the reasons of language shift. The data were analyzed by Miles and Hubberman and saldana's data analysis. There are six factors influenced language shift among young generation of Karonese, such as; bilingualism, migration, social factors, political factor, demographic factor, and value and attitude. There are two patterns which are used by the young generations of karonese. The subjects from intramarriage family (93%) use Indonesian language and (7%) use Indonesian language and Karo language. Meanwhile, the subjects from intermarriage family only use Indonesian language. There are two reasons of young generations use Indonesian Language, the first is the status of Indonesian language, there are (50%) of young generations from intra marriage family answer this reason and (50%) rest use Indonesian language because of social success. All the young generations of Karonese from Inter marriage family use Indonesian language because the social success.



ABSTRAK

Sitepu, Rika Dessy Nopa. NIM: 8146112033. Pergeseran Bahasa dikalangan Generasi Muda Karo. Tesis. Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Medan. 2016.

Penelitian ini merupakan kajian tentang pergeseran bahasa dikalangan generasi muda Karo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus, yang mengkaji : (1) faktor-faktor mempengaruhi pergeseran bahasa di kalangan generasi muda Karo, (2) pola pergeseran bahasa di kalangan generasi muda Karo dan (3) alasan generasi muda Karo menggeser penggunaan bahasa Karo ke bahasa Indonesia . Subjek penelitian ini adalah 20 generasi muda Karo, 10 generasi muda Karo dari Keluarga yang menikah sesama Karo dan 10 generasi muda keluarga perkawinan campuran. Mereka dipilih dari 10 generasi muda yang orangtuanya Karo Ayah dan ibu dan 10 generasi muda yang orangtuanya Karo ayah dan ibu bukan Karo. Yang usianya berkisar antara usia 13-17 tahun. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara. kuesioner ini digunakan untuk memperoleh faktor dan pola pergeseran Bahasa, dan wawancara digunakan untuk mendapatkan pola dan juga alasan oflanguage pergeseran. Data dianalisis menggunakan metode Miles dan Hubberman dan Saldana. Ada enam faktor yang mempengaruhi pergeseran bahasa di kalangan generasi muda Karo, seperti; bilingualisme, migrasi, faktor sosial, faktor politik, faktor demografi, dan nilai dan sikap. Ada dua pola penggunaan bahasa yang digunakan oleh generasi muda Karo. Subjek dari keluarga yang menikah sesama Karo (93%) menggunakan bahasa Indonesia dan (7%) menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Karo. Sementara itu, mata pelajaran dari keluarga perkawinan campuran hanya menggunakan bahasa Indonesia. Ada dua alasan generasi muda menggunakan bahasa Indonesia, yang pertama adalah status bahasa Indonesia, ada (50%) dari generasi muda dari keluarga intra pernikahan menjawab alasan ini dan (50%) sisanya menggunakan bahasa Indonesia karena keberhasilan sosial. Semua generasi muda Karo dari keluarga Perkawinan campuran menggunakan bahasa Indonesia karena keberhasilan sosial.

